

PERSETUJUAN SKRIPSI

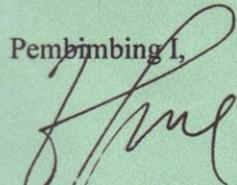
**EFEKTIFITAS BERMAIN HILANG DALAM PASIR UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS
III/C DI SLB FAN REDHA PADANG
(Single Subject Research)**

Nama : Sri Febriani
Bp/Nim : 2008/01105
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2013

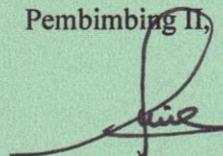
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



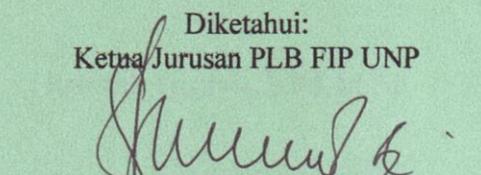
Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1003

Pembimbing II,



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 98710 1001

Diketahui:
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Efektifitas Bermain Hilang dalam Pasir untuk Meningkatkan Kemampuan
Mengenal Huruf pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III/C di SLB Fan Redha
Padang
(*Single Subject Research*)

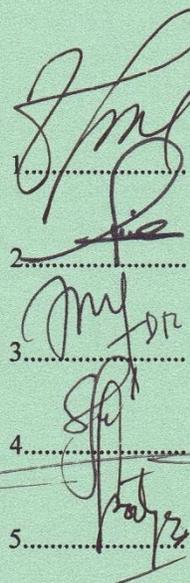
Nama : Sri Febriani
Nim/BP : 01105/2008
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari
2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ganda Sumekar
2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd
3. Anggota : Rahmah Trisilvia, S.Pd. M.Pd
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd
5. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

1.....
2.....
3.....
4.....
5.....



ABSTRAK

Sri Febriani (2013): **Efektifitas Bermain Hilang dalam Pasir untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Tunagrahita Ringan**

(*Single Subject Research* Kelas 3/C di SLB Fan Redha Padang).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Anak Tunagrahita Ringan yang belum mengenal enam huruf (b, d, m, n, o dan q). Peneliti menemukan seorang Anak Tunagrahita Ringan yang mengalami hambatan kemampuan mengenal huruf. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan keefektifitasan bermain hilang dalam pasir dalam mengenalkan huruf.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan metode *Single Subject Research (SRR)* dengan desain A-B-A. Subjek penelitian adalah Anak Tunagrahita Ringan X kelas 3/C. Penilaian dalam penelitian ini konsisten dan mengukur kemampuan anak dalam menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan huruf dan penilaian disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan Anak Tunagrahita Ringan x dalam mengenal enam huruf meningkat, pada awal kondisi *baseline (A)* yang dilakukan sebanyak tujuh kali tes anak hanya mengenal (dapat menyebutkan) dua huruf yaitu b dan d, pada kondisi *intervensi* yang dilakukan sebanyak sepuluh kali tes kemampuan anak meningkat dengan pendekatan melalui bermain hilang dalam pasir yaitu anak dapat menyebutkan, menunjukkan dan menulis huruf. Dan terakhir adalah kegiatan *baseline (A2)*, kegiatan ini dilakukan sebanyak lima kali tes, setelah kegiatan *intervensi* dihentikan, ternyata kemampuan anak dapat mempertahankan kemampuannya dalam menyebutkan, menunjukkan dan menulis huruf. Data dikumpulkan dengan melakukan tes berapa banyak anak mampu menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan huruf dengan benar. Dengan demikian terbukti dengan hipotesis yang dikemukakan bahwa bermain hilang dalam pasir efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal enam huruf pada Anak Tunagrahita Ringan x kelas 3/C di SLB Fan Redha Padang. Berkaitan dengan hasil penelitian dalam mengenal huruf pada Anak Tunagrahita Ringan x meningkat, maka peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan bermain hilang dalam pasir dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf untuk pembelajaran selanjutnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih, yang telah melimpahkan kasih, anugerah, kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa, pada Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Padang.

Judul skripsi ini adalah **“Efektifitas Bermain Hilang dalam Pasir untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III/C di SLB (*Single Subject Research di SLB Fan Redha Padang*)”**. Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu BAB I yang merupakan Bab Pendahuluan, dalam BAB I dibahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. BAB II terdapat kajian teori tentang Anak *Tunagrahita Ringan*, huruf, hakekat bermain hilang dalam pasir, kerangka konseptual, dan hipotesis. BAB III berisi tentang metodologi penelitian yaitu membahas tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV berisi tentang hasil penelitian yaitu membahas tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. BAB V terdapat penutup yaitu membahas tentang kesimpulan dan saran. Di akhir skripsi ini juga terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Penulis telah berusaha dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Hanya doa yang penulis panjatkan, semoga bantuan yang diberikan pada penulis dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Tuhan Yang Maha Esa, hendaknya. Amin.

Padang , Januari 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang tiada henti-hentinya mencurahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Buat yang terindah dan istimewa kedua orang tua Zainalis (Ayah) dan Neldawati (Ibu), yang telah memenuhi segala kebutuhan dan keinginan iie, makasih ya bu. Bu..untaian kata tak kan bermakna untuk melukiskan indahnya cintamu, gambaran kasih sayangmu dan pengorbananmu yang tulus untuk memperjuangkan keberhasilan anakmu ini, Ibu adalah yang terbaik dan tiada yang mampu membandingi Ibu, terimalah hasil karya ie ini Bu, sebagai bukti jerih payah Ibu selama ini tidak sia-sia. Makasih Bu.
2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan arahan dan bantuan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Drs. Ganda Sumekar., selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dan meluangkan waktu untuk penulis di tengah kesibukan Bapak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan kesabaran serta kemudahan yang besar untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan , di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Kepada Ibuk Elfawati, S.Pd., sebagai Kepala Sekolah SLB Fan Redha Padang. Terima kasih atas kemudahan yang diberikan untuk penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Semua guru-guru yang ada di SLB Fan Redha Padang, terima kasih atas kebersamaan dan keramahan selama penulis melakukan penelitian, khususnya guru-guru kelas tunagrahita, terima kasih Buk atas informasi dan kesempatan yang diberikan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Untuk anak-anak Ibuk di SLB Fan Redha Padang, terima kasih atas penerimaan dan pujiannya terhadap Ibuk, semoga kalian bisa menjadi manusia yang berguna.
9. Buat uni (Ratna) makasih atas nasehat yang telah uni berikan kepada ie, dan buat ponakan ku yang lucu dan bandel tapi ngangenin (Tio Dida Pranata) semoga Tio menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua ya.
10. Buat uda (Asep Surahman), makasih atas semangat, nasehat-nasehat dan bantuan yang uda berikan buat ie ya. Walau kadang ie sering bikin masalah

dan jarang mendengar nasehat dari uda. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dari uda. Amiin.

11. Buat adik-adikku tersayang (Desi Olivvia dan Adek Wahyudi), makasih atas semangat dan bantuan yang kalian berikan kepada elok ya. Si..tetap semangat ya, semoga Si bisa menyelesaikan perkuliahan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Amiin. Det..demi keberhasilan elok Det rela mengorbankan segalanya buat elok, seharusnya tugas elok yang sebagai kakak yang menolong adik-adiknya. Malahan sekarang Det yang sering membantu elok untuk menamatkan kuliah ini, makasih ya..atas segala bantuannya, semangatnya dan nasehat-nasehatnya. Adik-adikku tersayang, wujudkanlah impian keluarga kita, kalau ini karya terbesar yang bisa elok persembahkan kepada Ayah dan Ibu, semoga kalian bisa memberikan yang lebih baik.
12. Buat Vita, Citra dan Veny teman ie yang baik, yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah ie, yang selalu ada disaat ie sedih, selalu membangkitkan semangat ie dikala ie putus asa, dan selalu menghibur ie dikala kesepian, makasih ya..atas nasehat-nasehat kalian yang sangat berharga buat ie, kalian adalah teman yang paling mengerti dan terbaik buat ie. Mudah-mudahan pertemanan kita tidak sampai di sini saja. Tetap berjuang ya Ve, Ta dan Cita, jangan mudah putus asa dan patah semangat. Buktikanlah pada keluarga kalian, kalau kalian bisa mencapai keberhasilan dan cepat wisuda. Untuk temanku Yanti dan Yuda yang baik hati, keramahanmu membuat ie mengerti kalau kalian adalah teman yang berjiwa besar dan berhati tulus. Ie kan selalu mengingat saat-saat kebersamaan kita disaat magang dulu. Dan Lisa teman yang paling baik selama PL, makasih

ya Cha..atas segala nasehat, bimbingan dan bantuannya mencarikan aku buku-buku sumber, moga Allah SWT membalas semua kebaikanmu Cha. Amiin.

13. Buat keluarga 3 Angel (Rama, Veny dan Yati), makasih ya sudah meluangkan waktu dan tempatnya buat ie. Ve, tetap semangat ya, jangan mudah putus asa dan patah semangat. Jalani dengan niat, do'a, usaha, ikhlas dan tawakal, pasti hasilnya memuaskan, kalau semuanya dipikirin ntar Cuma nambah beban saja, ie yakin Ve pasti bisa. Semangat..semangat.

14. Buat Warga Asrama 08 ada Ledy, Hanif, Kiki, Suci, Fitri Aceh, Zulhaidah,Iwid, Estri, Isil, Manda, Novi dan Yuyun. Makasih ya.. sudah meluangkan waktu dan tempat buat ie dalam memberi motivasi, arahan, bimbingan dan bantuannya.

15. Buat teman-teman Bp 2008, maafin bila ie banyak salah dan makasih atas kebersamaan yang indah. Ii, Iyul, Mega dan Nilam, makasih atas segala semangat dan dorongannya. Untuk Iyul, Mega dan Nilam tetap semangat ya, jangan mudah putus asa dan patah semangat.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan di atas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan. Amiin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunagrahita Ringan	
1. Hakikat Anak Tunagrahita.....	8
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	10
3. Faktor Penyebab Tunagrahita Ringan	11
B. Huruf	
1. Pengertian huruf	14
2. Jenis-jenis Huruf.....	16
3. Cara Mengajarkan Huruf.....	18
C. Hakekat Bermain Hilang dalam Pasir	
1. Pengertian Bermain.....	21
2. Kategori Bermain.....	23

3. Bentuk-bentuk Kegiatan Bermain yang disenangi anak.....	23
4. Tujuan Bermain.....	24
5. Hal yang dipelajari dalam Bermain Hilang dalam Pasir.....	24
6. Hakekat Bermain Hilang dalam Pasir.....	25
7. Petunjuk Bermain Hilang dalam Pasir.....	27
8. Cara Bermain Hilang dalam Pasir dalam PBM.....	28
D. Kerangka konseptual.....	29
E. Hipotesis.....	30
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel	34
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Tempat Penelitian	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data	59
C. Pembuktian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	30
Bagan 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. pasir dan kartu huruf	25
Gambar 2.2. mengambil huruf	26
Gambar 2.3. menunjuk huruf.....	27

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	50
Grafik 4.2. Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	52
Grafik 4.3. Kondisi <i>Baseline</i> (A2)	56
Grafik 4.4. panjang kondisi A1, B, A2	58
Grafik 4.5. Arah kecenderungan data	63
Grafik 4.6. Stabilitas kecenderungan	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Huruf Abjad.....	16
3.1. Level perubahan Data	44
3.2. Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi.....	44
3.3. Tabel Variabel yang berubah	48
3.4. Format Rangkuman Komponen Analisis Antar Kondisi.....	48
4.1. Tabel Panjang Kondisi.....	60
4.2. Tabel Arah Kecenderungan data.....	64
4.3. Tabel Persentase Stabilitas Data.....	66
4.4. Persentase Stabilitas.....	68
4.5. Persentase Stabilitas.....	70
4.6. Persentase Stabilitas Data.....	71
4.7. Kecenderungan Jejak Data.....	72
4.8. Level Perubahan.....	74
4.9. Format Rangkuman Analisis.....	74
4.10. Variabel yang Diubah.....	75
4.11. Perubahan Kecenderungan Arah.....	75
4.12. Perubahan Level.....	77
4.13. Persentase <i>Overlap</i>	80
4.14. Format Rangkuman Analisis Kondisi.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I. Kisi – Kisi Penelitian
- II. Identifikasi gangguan perkembangan ATG Ringan.....
- III. Identitas anak
- IV. PPI
- V. Format Evaluasi.....
- VI. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi *baseline* (A1).....
- VII. Format pengumpulan data *baseline* (A1).....
- VIII. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi *intervensi*
- IX. Format pengumpulan data *intervensi*.....
- X. Jadwal pelaksanaan penelitian kondisi *baseline* (A2).....
- XI. Format Pengumpulan data *baseline* (A2).....
- XII. Dokumentasi Penelitian.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dan komunikasi adalah dua aspek yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya kemampuan berbahasa akan sulit bagi manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Karena bahasa merupakan sebagai alat berkomunikasi. Bahasa merupakan suatu bentuk kode sosial yang memiliki sistem cara penggunaannya dalam berkomunikasi. Sedangkan komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi pada waktu berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu berbahasalalah yang merupakan faktor penting dalam proses perkembangan berbahasa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, sosial dan emosional anak. Dalam belajar di sekolah, bahasa juga merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap anak di sekolah tanpa terkecuali bagi Anak Tunagrahita Ringan. Pada standar kompetensi mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di sekolah dasar kemampuan membaca yang diharapkan dapat membantu Anak Tunagrahita Ringan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga mereka mampu mengembangkan setiap huruf menjadi kata serta makna dari setiap kata dan paham terhadap kata bahasa tertulis yang menjadi sumber informasi bagi mereka.

Keberhasilan pendidikan di sekolah bagi Anak Tunagrahita Ringan ditentukan oleh mampu atau tidaknya seorang Anak Tunagrahita Ringan

membaca huruf, menggabung huruf menjadi kata. Tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah yang tidak mensyaratkan perlunya kemampuan membaca bagi anak didiknya. Anak Tunagrahita Ringan pada umumnya gagal dalam suatu kegiatan pembelajaran yang disebabkan oleh kemampuan membacanya yang sangat rendah. Dengan kata lain, kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus mampu membaca sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa yang diberikan di kelas I, Kompetensi Dasar : membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat. Dan anak harus mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang diharapkan, seperti Anak mampu membedakan berbagai bunyi huruf, suku kata dan kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Anak Tunagrahita merupakan kondisi kompleks yang menunjukkan kemampuan intelektual rendah dan mengalami hambatan dalam belajar secara Akademiknya. Anak Tunagrahita memiliki klasifikasi yang berbeda-beda, salah satunya adalah Anak Tunagrahita Ringan. Anak Tunagrahita Ringan memiliki IQ 52-68, dapat dikatakan juga sebagai Anak yang mampu didik. Anak Tunagrahita Ringan yang mampu didik mengalami kesulitan dalam belajar, oleh karena itu Anak Tunagrahita butuh bimbingan dan

perhatian khusus. Salah satu bentuk kesulitan Anak Tunagrahita Ringan adalah kesulitan membaca, dimana Anak Tunagrahita Ringan kurang memahami pengenalan huruf dari berbagai huruf dalam kata. Anak Tunagrahita Ringan sering salah dalam membaca huruf, seperti : huruf b, d, m, n, o, q. Budi pergi kesekolah, Anak membaca salah satu bentuk media atau alternatif yang dapat diberikan atau digunakan untuk meningkatkan pengenalan huruf pada Anak Tunagrahita Ringan melalui bermain hilang dalam pasir.

Bermain hilang dalam pasir ini merupakan bentuk bermain dengan menggunakan kartu huruf, dimana Anak Tunagrahita Ringan diminta untuk mencari bentuk huruf sesuai dengan huruf yang kita sebutkan kepada anak. Kemudian anak diminta untuk membacakan huruf yang telah diambil dari dalam pasir tersebut. Bermain hilang dalam pasir yang diberikan kepada anak dimaksudkan agar anak dapat menambah pemahamannya tentang mengenal huruf, seperti anak dapat membedakan antara huruf b, d, m, n, o dan q, dan untuk kedepannya anak dapat mengikuti proses belajar dengan baik di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB Fan Redha Padang pada bulan februari sampai maret, ditemukan 2 orang Anak Tunagrahita Ringan di kelas III/C dalam satu kelas dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Dimana antara anak A dan B memiliki kemampuan yang berbeda dalam belajar. Salah satunya dalam pelajaran

bahasa Indonesia. Sesuai kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum SD kelas I, seharusnya Anak Tunagrahita kelas III ini sudah bisa membaca permulaan, sementara anak A ini kemampuan membaca huruf saja belum semua yang dikenalnya. Mereka memiliki kesulitan membaca huruf seperti membaca huruf, b dibaca d, m dibaca n, dan o dibaca q. Beda dengan anak B, dimana anak B sudah bisa membaca permulaan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru kelas, didapat informasi bahwa anak A memang mengalami kesulitan dalam membaca huruf. Terlihat dalam PBM, terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia. Anak A hanya menerka-nerka bacaan yang ada, sementara anak B bisa membaca walaupun masih ada sedikit kesalahan. Tapi anak B sudah bisa mengenal semua huruf abjad.

Berdasarkan Hasil Asesmen terhadap kemampuan membaca Anak A, diketahui bahwa Anak A mengalami kesulitan dalam mengenal huruf. Berdasarkan permasalahan tersebut, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Tunagrahita Ringan kelas III/C di SLB Fan Redha Padang melalui bermain hilang dalam pasir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak Tunagrahita Ringan sering mengalami kekeliruan membaca seperti, b dibaca d, m dibaca n, o dibaca q.
2. Anak Tunagrahita Ringan lebih tertarik dengan kegiatan bermain sambil belajar
3. Anak Tunagrahita Ringan banyak bermain dan cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran
4. Anak Tunagrahita Ringan kesulitan dalam memahami pelajaran yang berhubungan dengan membaca.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan dan memfokuskan penelitian, maka penulis ingin membatasi masalah pada pengenalan huruf abjad dari b,d,m,n,o dan q melalui bermain hilang dalam pasir pada Anak Tunagrahita Ringan X kelas III/C di SLB Fan Redha Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dapat diuraikan menjadi : “Apakah bermain hilang dalam pasir dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Tunagrahita Ringan X kelas III/C di SLB Fan Redha Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah dan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa bermain hilang dalam pasir dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Tunagrahita Ringan X di SLB Fan Redha Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah penulis melaksanakan penelitian ini bagi masing-masing pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, serta pengetahuan penulis tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi Anak Tunagrahita Ringan melalui bermain hilang dalam pasir.

2. Bagi guru kelas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf untuk Anak Tunagrahita Ringan dengan bermain hilang dalam pasir.

4. Bagi orang tua

Sebagai acuan dan contoh untuk melatih kemampuan anak dalam mengenal huruf melalui bermain hilang dalam pasir.

5. Bagi peneliti berikutnya

Bermain hilang dalam pasir dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada Anak Tunagrahita Ringan.